

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Suci Febrina

Universitas Negeri Padang
sucifebrina29@gmail.com

Friyatmi

Universitas Negeri Padang
fri.yatmi@fe.unp.ac.id

ABSTRACT

This research purpose to determine and analyze 1) The Effect of Financial Literacy on Investment Motivation of Faculty of Economics Students. 2) The Influence of Financial Literacy on Students' Interest in Investing in the Capital Market at the Faculty of Economics 3) The Impact of Investment Motivation on Faculty of Economics Students' Investment Interest This research is quantitative and employs associative methods. With a sample of 98 students, the sampling technique used in this study was proportional random sampling with a random number of members from each sub-population. Data collection methods include documentation and questionnaires. The study's findings indicate that 1) Financial literacy has a significant and significant effect on the investment motivation of economics faculty students,. 2) Financial Literacy has no effect on Investment Interest. 3) Investment Motivation has a significant effect on Interest in Investing.

Keywords: *Financial Literacy, Motivation, Investment Interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Motivasi Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Mahasiswa Fakultas Ekonomi 3) Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Pengambilan sampel yang menggunakan *proposional random sampling* yang mana anggota dari setiap sub populasi secara acak dengan sampel 98 mahasiswa. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa fakultas ekonomi 2) Literasi Keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap Minat Berinvestasi 3) Motivasi Investasi

berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi

Kata kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Minat Berinvestasi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat serta perilaku dan gaya hidup yang semakin hari semakin konsumtif mengakibatkan orang-orang harus mempunyai keahlian dalam mengelola aset keuangannya. Dimana keahlian untuk memanfaatkan aset keuangan, bukan saja mengelola aset yang sudah ada, tapi juga merencanakan untuk mendapatkan aset tersebut, dengan tujuan untuk mengelola aset keuangan yang dimiliki secara efektif. Berinvestasi adalah salah satu cara untuk mengelola aset keuangan tersebut. Menempatkan sejumlah dana dengan harapan bisa mempertahankan, meningkatkan, atau memberikan return yang positif dikenal dengan istilah investasi (Sutha, 2000). Banyak orang termasuk pemilik bisnis dan mahasiswa tertarik untuk melakukan investasi. Lewat Galeri Investasi BEI diharapkan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dapat menjadi generasi milenial yang bijak dalam masalah keuangan. Akan tetapi, masih banyak kendala yang dihadapi ketika berinvestasi di pasar modal, seperti para calon investor ketika mereka tidak mengetahui bagaimana mengelola sumber keuangan yang dimiliki, tata cara berinvestasi yang baik dan benar atau resiko apa saja yang akan mereka hadapi sebagai seorang investor. Sehingga menyebabkan rendahnya minat investasi pada masyarakat umum maupun kalangan mahasiswa. Total investor pasar modal telah menyentuh 6,43 juta di akhir September 2021, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Angka tersebut meningkat 5,41% *month over month* dari posisi Agustus sebesar 6,10 juta. Per 29 Desember 2021, total investor di pasar modal Indonesia naik dari 92,7% menjadi 7,48 juta, naik dari 3,88 juta pada akhir Desember 2020. Sementara itu direktur utama BEI Inarno Djajadi melaporkan bahwa jumlah investor Indonesia di dominasi oleh investor muda dan generasi milenial yakni dengan klasifikasi usia dibawah 40 tahun sebesar 2,61 juta investor milenial. Pertumbuhan investor di Indonesia tak luput dari sumbangan masyarakat dari berbagai daerah. Sumatera Barat yang juga berperan dan menjadi penyumbang sebagian besar investor di Indonesia. Hal ini menempatkan Sumbar pada urutan ke-15 dari 34 provinsi Indonesia dalam hal orang yang menjadi investor (BEI Sumbar). Milenial dan

Gen-Z akan mendorong pertumbuhan investor pada tahun 2021, terhitung 88% dari total investor ritel baru (per November 2021). Hal ini terbukti pada data jumlah investor yang alami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data tahun 2016 jumlah investor tercatat sebanyak 7.067 (SID) kemudian di awal tahun 2021 sudah mencapai 28.438 SID. Data ini bisa terlihat di tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah SID Sumbar 2016 - Januari 2021

Tahun	SID	% Peningkatan SID Investor Sumbar
2016	7.067	-
2017	8.724	23,45%
2018	13.098	49,93%
2019	17.501	33,61%
2020	25.382	45,03%
Jan-2021	28.438	12,04%

(Sumber: BEI Padang)

Tabel di atas menandakan bahwa pertumbuhan investor di Sumatera Barat selalu meningkat setiap tahun. Kenaikan terjadi tahun 2016 sampai dengan Jan - 2021, yang mana pada tahun 2016 menuju 2017 peningkatan terjadi sebesar 23,45%. Tahun 2017 ke tahun 2018 merupakan peningkatan jumlah investor terbanyak sebesar 49,93%. Namun peningkatan jumlah investor ini tidak di dominasi oleh kalangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan data pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Data Nasabah Mahasiswa FE UNP

Tahun Masuk	Penambahan Jumlah Investor Per Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Jumlah Berinvestasi	162	257	48	41
Jumlah Mahasiswa	534	579	555	937
Presentase	30%	44%	9%	4%

Sumber: Data GIBEI FE UNP 2021

Jumlah mahasiswa yang menjadi investor dari tahun 2018 - 2021 tidak sama setiap tahunnya. Pada tahun 2018 & 2019 total investor mahasiswa 30% & 44% dari total jumlah mahasiswa pada tahun tersebut, jumlah ini cukup tinggi dikarenakan pada tahun tersebut mahasiswa jurusan tertentu diwajibkan untuk membuka rekening saham karena merupakan realisasi dari mata kuliah teori portofolio. Pada Tahun 2020 & 2021 jumlah mahasiswa FE UNP yang menjadi investor mengalami penurunan dari tahun- tahun sebelumnya, dimana yang menjadi investor pada tahun tersebut adalah 9% & 4% dari total jumlah

mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh adanya wabah pandemi *covid-19* yang menghambat segala aktivitas, mulai dari perkuliahan dilaksanakan secara daring, adanya peraturan bekerja di rumah, Pembatasan Sosial Berskala Besar. Sehingga Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi juga tidak bisa beroperasi karena adanya kebijakan tersebut, sehingga mahasiswa tidak dapat berkonsultasi secara langsung ke Galeri Investasi. Dengan adanya kebijakan tersebut mengakibatkan terbatasnya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Seperti contoh sebelum adanya kebijakan WFH calon investor yang berkehendak ingin berinvestasi di pasar modal bisa langsung datang dan konsultasi langsung ke kantor sekuritas yang ada, akan tetapi setelah terjadi pandemi *covid-19* dan di berlakukannya kebijakan WFH menyebabkan calon investor tidak dapat secara langsung datang untuk membuka rekening investasi secara langsung. Namun pada kenyataannya pada tabel 2 data penambahan jumlah investor mahasiswa FE UNP masih rendah, padahal Galeri Investasi yang ada pada Fakultas Ekonomi sudah melakukan berbagai program program untuk menarik minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, seperti perluasan informasi di berbagai media sosial, pembuatan konten - konten menarik terkait investasi, maupun acara seperti webinar dan sekolah pasar modal lanjutan. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat orang-orang untuk berinvestasi diantaranya faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, serta pengetahuan pengelolaan keuangan (Malik, 2017). Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi salah satunya literasi keuangan. Makin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka minat berinvestasi juga makin tinggi begitu juga sebaliknya (Darmawan & Japar, 2019). Literasi keuangan sangat diperlukan untuk memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, dikhususkan keputusan perencanaan berinvestasi dan pemilihan investasi. Investasi yang dipilih secara tepat bisa menghasilkan sumber uang masuk yang bersinambungan untuk perusahaan maupun individu (Susdiani, 2017). Namun pada kenyataannya mahasiswa masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, dibuktikan bahwa mahasiswa belum sanggup untuk merealisasikan pemahaman yang sudah dipelajari pada saat kuliah, khusus pada pengelolaan keuangan yang diketahui dari mahasiswa bahwasanya terdapat tingkah laku yang konsumtif seperti perilaku boros (Prihatini & Irianto, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tingkat

literasi keuangan pada mahasiswa masih rendah. Penelitian oleh (Chen & Volpe, 1998) menandakan tiap individu dinilai perlu untuk meningkatkan literasi keuangan, karena literasi keuangan diwaktu remaja akhir tidak menunjukkan tingkat yang baik. Selain literasi keuangan faktor lain yaitu motivasi, dorongan yang dimiliki seseorang yang dapat memacu mereka untuk bertindak atau sesuatu yang berfungsi sebagai landasan atau penyebab bagaimana mereka bertindak atau berperilaku disebut motivasi. Motivasi investasi mempengaruhi minat investasi, hal tersebut menandakan bahwa motivasi memiliki peran dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019). Adapun motif seseorang dalam berinvestasi terdapatnya kebutuhan masa akan datang atau kebutuhan sekarang ini yang belum terpenuhi, kemauan dalam mengembangkan atau menambah aset, serta usaha dalam mengantisipasi terjadinya inflasi. Dalam hal berinvestasi, seorang investor perlu dimotivasi dari dalam, karena inilah yang akan memberinya dukungan internal terkuat ketika dia ingin tumbuh dan mempelajari hal-hal baru. Perubahan yang dialami adalah keinginan untuk menggunakan perubahan yang dibuat sekarang untuk memastikan generasi mendatang hidup bahagia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pembina GI BEI FE UNP Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, CA pada tanggal 15 februari 2022, menjelaskan bahwa masih rendahnya motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini dibuktikan ketika GI BEI FE UNP melakukan kegiatan-kegiatan seperti investival, webinar, sosialisasi pasar modal yang ditujukan untuk mahasiswa, akan tetapi penambahan jumlah mahasiswa yang berinvestasi dengan adanya kegiatan tersebut masih rendah. Berdasarkan paparan masalah yang telah digambarkan tujuan dari penelitian ini ialah yang pertama untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dan pengaruh literasi keuangan terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

TELAAH LITERATUR

Minat Investasi

Menurut (Rosdiana, 2020) minat investasi ialah keuangan untuk mengetahui akan jenis investasi diawali dari kelebihan, kekurangan, cara kerja investasi, hingga terlibat langsung untuk berinvestasi. Hal ini menjelaskan mengapa jika seseorang

mempunyai minat untuk berinvestasi, memungkinkan dia akan mengambil langkah-langkah untuk memenuhi keinginan tersebut. Pada penelitian ini untuk mengukur minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi peneliti menggunakan indikator (Kusmawati, 2011), yaitu pertama keinginan mencari tahu tentang investasi, kedua menyempatkan waktu dalam mempelajari tentang investasi dan yang ketiga mencoba berinvestasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut (Hilgert & Hogarth, 2002) ialah keterampilan manajemen keuangan meliputi penganggaran, asuransi, investasi, dan tabungan. Literasi keuangan ialah kapasitas untuk mengelola keuangan, berkomunikasi akan situasi keuangan pribadi yang mungkin berdampak pada kesejahteraan dan pengembangan pribadi, dan kemudian menilai dan mengambil tindakan yang tepat untuk berhasil dalam lingkungan keuangan yang kompleks (Shaari et al., 2013). Untuk mengukur tingkat literasi keuangan pada research ini menggunakan indikator (Chen & Volpe, 1998) tentang *general knowledge, saving & borrowings, insurance, dan investment*.

Motivasi Berinvestasi

Menurut (Pajar, 2017) motivasi investasi ialah kondisi psikologis yang menumbuhkan kemauan orang-orang untuk melibatkan diri dalam aktivitas investasi tertentu. Untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk pengambilan keputusan setelah mengumpulkan beragam informasi yang memotivasi sebuah tindakan yang kemudian berpengaruh kepada minat investasi, pengukuran dilakukan dengan mengamati tindakan yang dilakukan orang tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran dilaksanakan dengan melihat tingkah laku yang orang-orang ambil, apakah mempunyai motivasi yang kuat pada pengambilan keputusan, indikator yang digunakan yaitu menurut David McClelland dalam buku (Siagian, 2004) yaitu Kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan afiliasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang menganut metode asosiatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2018-2021, sampel diambil menggunakan *probability*

sampling yaitu *proportional random sampling* dan jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 97 orang. Untuk mengumpulkan data, kuesioner dan dokumentasi digunakan. Angket tersebut disusun dengan skala likert. Analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis jalur, koefisien determinasi, dan uji hipotesis pada penelitian ini memakai uji T dan Uji F, dan terakhir uji intervening (uji sobel) merupakan teknik analisis yang digunakan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.10281401
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: olah data primer 2022

Hasil signifikan hingga nilai residual Asymp diperoleh dari uji normalitas dengan memakai metode Kolmogrov-Smirnov. Signifikansi dua sisi senilai $0,892 > 0,05$. Tingkat signifikansi melebihi 0,05. Uji normalitas ini menandakan bahwasanya data terdistribusi secara normal, dan analisis bisa dilanjutkan sebagai hasilnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	X1	.944	1.059
	X2	.944	1.059

a. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data primer 2022

Nilai VIF untuk setiap variabel independen dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas, apabila nilai VIF tidak mencapai 10, dan nilai tolerance

mendekati 1 atau melebihi 0,01 maka bisa dikatakan model tidak terpengaruh multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	17.053		4.266	.000
	Literasi Keuangan	-,018	,013	-,106	,170
	Motivasi Investasi	.169	.118	.141	.155

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : olah data primer 2022

Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,170 > 0,05 dapat dilihat dari data di atas. Motivasi investasi memiliki nilai signifikansi 0,155 > 0,05. Nilai signifikansi kedua variabel sama-sama lebih dari 0,05. Analisis bisa dilanjutkan karena tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi, maka dapat disimpulkan. Pada tabel dilihat bahwasanya kedua variabel yang dipakai di penelitian ini ialah literasi keuangan (X1) sebesar 1,059 < 10,0 dan variabel motivasi investasi (X2) sebesar 1,059 < 10,0 memenuhi kriteria inklusi dalam satu model dimana VIF (*Varian Inflating Factor*) < 10,0. Hal ini mengindikasikan bahwasanya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas pada model, jadi bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

Analisis Jalur

Sub Struktur 1

Tabel 6. Hasil Uji t Pengaruh X1 Terhadap X2

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	18.899		6,563	.000
	Literasi keuangan	.602	.253	.236	.019

a. Dependent Variable: Motivasi Investasi

Sumber: olah data primer 2022

Besarnya koefisien pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap motivasi investasi (X2) yang di tunjukkan oleh nilai *Standardized Coefficients beta* adalah 0,236. Nilai t hitung 2,382 dan signifikannya sebesar 0,019 < 0,05 pada $\alpha = 0,05$. Hal

tersebut menandakan literasi keuangan (X1) mempengaruhi motivasi investasi (X2).

Tabel. 7. Hasil R square Sub Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	.046	5.203

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

Sumber: olah data primer 2022

Dari tabel diperoleh nilai R square yaitu 0,056. Maka untuk merumuskan variabel lain menggunakan:

$$\begin{aligned} \rho_{X1} &= \sqrt{1 - R^2} X_{1X2X3} \\ &= \sqrt{1 - 0,056} \\ &= 0,944 \\ &= 94,4 \% \end{aligned}$$

Jadi bisa dikatakan bahwa variabel literasi keuangan hanya memberikan kontribusi sebesar 5,6% terhadap motivasi investasi dan sisanya 94,4% lainnya berasal dari faktor selain variabel literasi keuangan.

Sub Struktur 2

Tabel 8. Hasil Uji jalur sub 2

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.507	7.474		-1.673	.098
	Literasi keuangan	.776	.561	.104	1.383	.170
	Motivasi Investasi	1.954	.220	.669	8.879	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: olah data primer 2022

Berdasarkan tabel thitung untuk variabel literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi adalah 1,383 dan sig 0,170 > 0,05, dengan begitu bisa disimpulkan bahwasanya literasi keuangan tidak mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Dimana makin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tidak akan mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Kemudian variabel motivasi investasi t hitung 0,669 dengan sig 0,000 < 0,05 dan

diambil kesimpulan bahwa motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa fakultas ekonomi.

Tabel 9. Koefisien residual sub struktur 2

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.701 ^a	.491	.480	11.219

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi keuangan

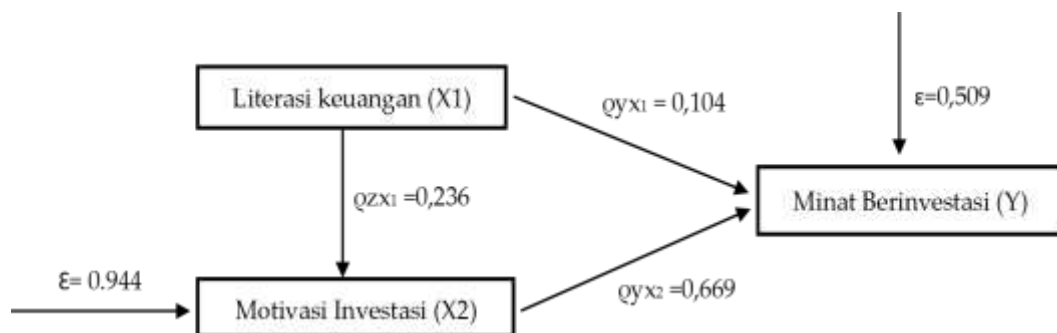
Sumber : olah data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai R square 0,491. Maka untuk menetapkan variabel lain menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \rho_{x2} &= \sqrt{1 - R^2} X_{1X2X3} \\ &= \sqrt{1 - 0,491} \\ &= 0,509 \\ &= 50,9\% \end{aligned}$$

Dengan begitu bisa disebut bahwasanya variabel literasi keuangan dan motivasi investasi sebesar 49,1% dari varian minat investasi, sedangkan sisanya sebesar 50,9% dijelaskan variabel selain literasi keuangan dan motivasi investasi. Dimungkinkan untuk merumuskan struktur jalur dan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen di gambar berikut:

Gambar 1 Struktur jalur pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi



Uji Intervening

Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dengan motivasi investasi sebagai variabel intervening :

$$Z = \frac{0,602 \times (1,945)}{\sqrt{(1,945^2 \times 0,253^2) + (0,602^2 \times 0,220^2)}} \\ Z = 2,37$$

Menurut perhitungan nilai z tersebut di atas, parameter tersebut signifikan karena $2,37 > 1,96$ pada hubungan z hitung z tabel. Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi ditetapkan memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai z hitung lebih besar dari z tabel. Maka hasil dari uji sobel menyatakan bahwa variabel motivasi investasi signifikan untuk memediasi antara variabel terikat dan variabel bebas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Motivasi Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pertama, dapat diambil kesimpulan bahwasanya literasi keuangan mempengaruhi motivasi investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal tersebut bisa dilihat di hasil pengolahan SPSS 21 yaitu nilai signifikansi literasi keuangan $0,019 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap motivasi investasi. Makin tinggi literasi keuangan maka makin tinggi pula motivasi investasi, karena dalam literasi keuangan terdapat 4 indikator yang akan diukur didalamnya, salah satunya adalah indikator pengetahuan investasi, yang mana dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan meningkatkan motivasi investasi. Hal ini konsisten dengan temuan (Amhalmad & Irianto, 2019) yang memperoleh antara pengetahuan investasi dengan motivasi investasi berhubungan. Hal ini mengindikasikan bahwasanya makin baik pengetahuan investasi mahasiswa maka makin tinggi motivasinya untuk berinvestasi, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasinya maka semakin sedikit yang mereka ketahui tentang investasi. Dalam situasi ini, jika seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi, mereka akan menyadari potensi

keuntungan dan risikonya, yang akan menanamkan kepercayaan diri dan memotivasi mereka untuk berinvestasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dari hasil analisis pengujian hipotesis kedua, dapat diambil kesimpulan bahwasanya literasi keuangan tidak mempengaruhi minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengolahan SPSS 21 yaitu nilai signifikansi literasi keuangan $0,170 > 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwasanya literasi keuangan tidak memberikan pengaruh kepada minat berinvestasi. Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang keuangan yang mana bisa diukur dari 4 indikator yaitu *general knowledge, savings, insurance dan investment*. Hasil temuan ini menemukan literasi keuangan tidak mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Negeri Padang. Hal tersebut menandakan bahwasanya H_0 diterima karena literasi keuangan mempengaruhi minat investasi. Besar kecilnya minat investasi tidak dipengaruhi tingkat literasi keuangan, baik tinggi maupun rendah. Mungkin karena toleransi risiko yang sangat rendah dari banyak siswa. Oleh karena itu, meskipun memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, mahasiswa mungkin kurang percaya diri untuk melakukan investasi. Temuan ini konsisten dengan (Aji, 2021) yang memperoleh minat investasi tidak dipengaruhi literasi keuangan. Minat investasi tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya literasi keuangan. Temuan ini juga konsisten dengan temuan yang menunjukkan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan (Taufiqoh et al., 2019). Namun temuan ini bertentangan dengan (Sari, 2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar saham, dengan tingkat literasi keuangan berkorelasi dengan kepentingan di pasar modal. Begitu juga dengan temuan (Alfia, 2020) dan (Shofwa, 2017) memperoleh bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pertama, diambil kesimpulan bahwasanya motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang secara positif signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil pengolahan SPSS 21 yaitu nilai signifikansi literasi keuangan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwasanya motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi. Temuan penelitian ini konsisten dengan *theory of motivation*. Kebutuhan selanjutnya akan menjadikan pendorong untuk seseorang untuk mengambil tindakan lebih lanjut begitu kebutuhan pertama akan zat telah terpenuhi. Seseorang mungkin terdorong untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan yang berada di luar peristiwa normal karena kebutuhan. Seseorang yang kebutuhan materinya telah terpenuhi dan memiliki uang ekstra akan berpikir untuk menginvestasikannya untuk mendapatkan hasil maksimal. Temuan ini konsisten dengan (Nisa, 2017) yang menemukan bahwasanya minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi investasinya. Temuan ini konsisten dengan (Wulandari, 2020), (Isticharoh & Kardoyo, 2019) dan (Shofwa, 2017) menemukan bahwasanya motivasi mempengaruhi minat investasi. Dari hasil uji hipotesis nol yang mengatakan bahwa motivasi dan minat berinvestasi tidak berhubungan. Temuan ini tidak konsisten dengan temuan (Hati & Harefa, 2019), hal ini disebabkan mahasiswa tidak terlalu memikirkan bagaimana mereka akan membelanjakan uang tambahan yang mereka miliki setelah menutupi kebutuhan dasar mereka.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan bisa disimpulkan:

- a. Variabel literasi keuangan (X1) mempengaruhi motivasi investasi (X2) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- b. Variabel literasi keuangan (X1) tidak signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- c. Variabel motivasi investasi (X2) mempengaruhi minat berinvestasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna, memberikan inspirasi, dan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik literasi keuangan. Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan membutuhkan banyak masukan. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dan menganalisis faktor-faktor penyebab maupun variabel- variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan hubungan terhadap minat investasi seperti resiko, suku bunga dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Islam Indonesia.
- Alfia, R. (2020). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)*. Doctoral dissertation.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Hati, W. S., & Harefa, S. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2).
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2002). Financial Knowledge, Experience, and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Proceedings of the American Council on Consumer Interests 2002 Annual Conference*, 48(1), 1–7.
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2019). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906.

- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 2(2), 22–35.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1–16.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24–35.
- Rosdiana, R. (2020). Analysis of Investment Interest, Motivation, Social Environment, Financial Literacy (Comparative Study of Generation Z and Millennial Generation). *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1).
- Sari, W. G. I. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. Doctoral Dissertation, UMN Al-Washliyah 08 FE AKT.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279–299.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Terbitan JPA*, 18(2), 290–301.
- Siagian, S. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Sutha, I. P. E. G. A. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Yayasan SAD Satria Bakti.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 9–19.
- Wulandari, Ay. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12.